

SUPLEMEN PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN : KONTEN PEMBELAJARAN

Seorang dosen wajib menyusun konten pembelajaran dengan menyeleksi dan mengorganisasikannya sehingga konten tersebut benar-benar dibutuhkan dan tersusun secara sistematis. Penyusunan konten pembelajaran dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Konten pembelajaran disusun sesuai dengan isi kurikulum dengan hasil pembelajaran yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Konten pembelajaran disusun sesuai jenjang kemampuan sehingga mahasiswa mengetahui pentingnya informasi yang diberikan.
3. Konten pembelajaran dinyatakan dengan jelas dengan sedikit uraian
4. Konten pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mudah dikuasai oleh mahasiswa.
5. Konten pembelajaran disusun sesuai fakta yang sedang berkembang dan sesuai pula dengan tingkat kemampuan peserta didik sehingga mudah didemonstrasikan oleh mahasiswa.
6. Konten pembelajaran dilengkapi dengan materi pengayaan untuk melengkapi konten pembelajaran yang telah ditentukan.

Konten pembelajaran yang baik berasal dari lebih satu sumber pembelajaran yang relevan dan mutakhir. Setiap dosen wajib menentukan konten pembelajaran dari berbagai sumber pembelajaran, diantaranya berasal dari manusia (People), bahan (Materials), lingkungan (Setting), alat dan perlengkapan (Tool and equipment) atau kegiatan (Activities), misalnya :

1. Sumber pembelajaran yang berasal dari manusia seperti dosen tamu atau narasumber yang berasal dari non akademisi seperti manajer, teknisi, tenaga medis, pengacara, penyiar dan sebagainya.
2. Sumber pembelajaran yang berasal dari bahan-bahan seperti buku, peta, film, audio-tape, video-tape, dan sebagainya.
3. Sumber belajar yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi belajar atau dirancang khusus sesuai tujuan pembelajaran ataupun tidak dirancang secara khusus. Tempat yang dirancang secara khusus misalnya kelas, laboratorium, perpustakaan dan sebagainya, sedangkan tempat yang tidak dirancang khusus misalnya museum, kebun, bangunan bersejarah, dan sebagainya.
4. Sumber pembelajaran yang berasal dari alat dan perlengkapan yang biasanya berbentuk alat untuk produksi atau menampilkan sumber lainnya seperti kamera, tape recorder, slide projector, dan sebagainya.
5. Sumber pembelajaran yang berasal dari kegiatan seperti diskusi, penugasan, dan sebagainya.

Untuk menuliskan sumber pembelajaran yang berasal dari buku dan sumber ilmiah lainnya dapat dilakukan dengan tata cara sebagai berikut :

1. Sumber pembelajaran berupa buku yang berasal dari 1 pengarang dengan 1 buku : Anwar Ibrahim, Metodologi Riset, (Jakarta : PT Abadi, 2014), hh. 22-30
2. Sumber pembelajaran berupa buku yang berasal dari 2 pengarang dengan 1 buku : Anwar Ibrahim dan Taufiq Isma'il, Metoda Deskriptif, (Jakarta : PT.Amor, 2010), h. 50
3. Sumber pembelajaran berupa buku yang berasal dari 2 pengarang lebih dengan 1 buku : Anwar Ibrahim, "et al". Wawasan Ilmiah, (Bandung: 2014), h.110
4. Kumpulan karangan atau hasil *editing*, contohnya : Zaky Zakaria, "Kedudukan Filsafat Ilmu" di dalam Frans Parera (Ed.), Bunga Rampai Filsafat, (Jakarta : PT Grasindo, 2014), h. 17
5. Hasil terjemahan, contohnya : Max Weber, Teori Birokrasi, diterjemahkan oleh Rayhan Adimulyo, (Jakarta : Golden Press, 2004), h. 15
6. Ensiklopedi, contohnya : Ahmad Hasan, "Logika Islam" di dalam Ensiklopedi Dunia Islam, Volume III, (Jakarta : PT Bola Dunia, 2003), hh. 90-110
7. Skripsi, tesis atau disertasi, contohnya : Ratih Puspita, Hubungan Pendidikan dengan Kinerja Karyawan PT Gas, Tesis Magister Manajemen, (Jakarta : Universitas Indonusa Esa Unggul, 2004), h. 50
8. Laporan, contohnya : Adi Nugroho, Kualitas Pelayanan Puskesmas Kecamatan Grogol, Laporan Penelitian untuk Pemerintah DKI Jakarta, (Jakarta : 2004), h. 30
9. Brosur, pamflet, atau buku tahunan, contohnya : Sekretariat Jenderal MPR RI, Ketetapan-ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, (Jakarta : 1997) , h. 3
10. Makalah yang tidak dipublikasikan, contohnya : John Lokawisesa, "Metoda kualitatif", mimeo, makalah yang diajukan pada Seminar Ilmu Sosial, (Tegal : 1 Mei 2004), h.10
11. Karangan dalam surat kabar, jurnal, atau majalah, contohnya : Cecep Gorbacep, "Nilai-nilai Ilmu Sosial", Kompas, 15 Mei 2004, h. 4
12. Berita dalam surat kabar, contohnya : Kompas (11 September 2002). Halaman IV, kolom 2, 3

Jakarta, 10 Oktober 2016

Ketua Lembaga Pengembangan Pembelajaran
Universitas Esa Unggul Jakarta,

Drs. Mulyo Wiharto, MM